

Economic Update – Sinergi Kebijakan Fiskal dan Moneter Untuk Memperkuat Perekonomian

Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi sangat penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga stabilitas ekonomi. Kebijakan fiskal merujuk pada pengaturan belanja dan penerimaan negara untuk mempengaruhi perekonomian, sementara kebijakan moneter dilakukan oleh Bank Sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar, menetapkan suku bunga, mengendalikan inflasi, dan menjaga stabilitas nilai tukar. Pemerintah berkomitmen mengelola kebijakan fiskal secara *prudent* melalui pengelolaan defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 yang terkendali dan strategi pembiayaan yang berhati-hati. Defisit APBN 2025 ditetapkan sebesar 2,53% dari PDB atau sebesar IDR616 triliun. Pembiayaan defisit APBN 2025 akan dipenuhi melalui pembiayaan utang yang secara neto sebesar IDR775,8 triliun yang akan diperoleh melalui penerbitan *global bond*, penarikan pinjaman luar negeri dan dalam negeri, serta penerbitan SBN di pasar domestik.

Bank Indonesia mengarahkan kebijakan moneter tahun 2025 secara konsisten agar inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% dan terjaminnya stabilitas nilai tukar. BI terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah, prospek inflasi, dan dinamika kondisi ekonomi di tengah tingginya ketidakpastian global terutama pengaruh dari kebijakan Trump yang dapat menimbulkan risiko kenaikan *imported inflation*. Sejalan dengan rencana operasi moneter, BI akan melakukan pembelian SBN dari pasar sekunder dengan memperhitungkan kebutuhan permintaan likuiditas. Operasi moneter *pro-market* juga akan terus dioptimalkan melalui instrumen moneter SRBI dengan menjadikan SBN sebagai *underlying asset*.

Mekanisme pertukaran SBN secara bilateral (bilateral debt switch) antara BI dengan Pemerintah sebagai strategi pengelolaan utang. Salah satu kesepakatan bersama antara Pemerintah dan BI untuk menjaga ketahanan finansial dan stabilitas ekonomi adalah mekanisme *debt switch* atau pertukaran antara SBN yang jatuh tempo dan SBN reguler sesuai mekanisme pasar. SBN pengganti adalah SBN dengan tenor yang lebih panjang sesuai dengan kebutuhan operasi moneter Bank Indonesia dan kesinambungan fiskal Pemerintah. Dengan pengelolaan utang yang tepat, pemerintah dapat menciptakan struktur utang yang lebih sehat dan responsif terhadap kondisi pasar sehingga dapat memperkuat perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan tetap solid ke depan. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2025 sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang permintaan domestik serta kebijakan fiskal dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong akselerasi transformasi ekonomi nasional. Tim riset ekonomi Bank Mandiri juga memproyeksikan PDB Indonesia akan tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2024 dan 5,13% pada tahun 2025. (rep)

Key Indicators

Market Perception	7-Jan-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	77.01	78.89	78.89
Indonesia CDS 10Y	126.87	128.84	128.84
VIX Index	17.82	17.35	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	16,131	(↑)	-0.40%	0.18%
EUR – Euro	1.0340	(↓)	-0.48%	-0.14%
GBP/USD	1.2477	(↓)	-0.34%	-0.31%
JPY – Yen	158.05	(↓)	0.27%	0.54%
AUD – Australia	0.623	(↓)	-0.26%	0.68%
SGD – Singapore	1.3642	(↓)	0.06%	-0.11%
HKD – Hongkong	7.777	(↓)	0.02%	0.11%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	6.06	(↓)	-1.673	-12.23
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	0.00
JIBOR - 6M	7.07	(-)	0.000	0.05
SOFR - 3M	4.29	(↓)	-0.304	-1.99
SOFR - 6M	4.25	(↑)	0.345	-0.44

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.08%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.46%	US Treasury 10 Y	4.69%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	\$10.500b	\$19.239b	09-Jan
US	Change in Nonfarm Payrolls	163k	227k	10-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	77.1/bbl	(↑)	0.98%	3.23%
Gold (Composite)	2,648.6/t.oz	(↑)	0.46%	0.92%
Coal (Newcastle)	118.3/ton	(↓)	-1.21%	-5.55%
Nickel (LME)	15,398.0/ton	(↑)	1.42%	0.46%
Copper (LME)	9,003.0/ton	(-)	0.00%	2.68%
CPO (Malaysia FOB)	1,049.9/ton	(↑)	0.98%	-3.39%
Tin (LME)	29,944.0/ton	(↑)	2.24%	2.96%
Rubber (SICOM)	1.85/kg	(↓)	-0.38%	-6.48%
Cocoa (ICE US)	11,210.0/ton	(↓)	-1.47%	-3.98%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.11	2.00	0.60
FR0098	Jun-38	7.13	7.14	5.30	7.90
FR0100	Feb-34	6.63	7.06	4.60	9.60
FR0101	Apr-29	6.88	7.00	4.80	1.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.32	-2.40	74.20
ROI 10 Y	5.51	-1.20	69.60

Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat realisasi anggaran Ibu Kota Nusantara (IKN) telah mencapai IDR43,4 triliun di sepanjang tahun 2024. (Kontan, 8 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/07). Investor mencerna akan terjadi kenaikan inflasi lebih lanjut dan mengurangi ekspektasi untuk penurunan suku bunga Federal Reserve lebih lanjut. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,42% ke posisi 42.528,4 (-0,04% ytd) dan S&P500 turun sebesar 1,11% ke posisi 5.909,0 (+0,47% ytd). Imbal hasil treasury Amerika Serikat 10 tahun naik 5,50 bps ke posisi 4,69% (+11,6 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (01/07). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,05% ke posisi 8.245,3 (+0,88% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,62% ke posisi 20.340,6 (+2,17% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,97% ke posisi 40.083,3 (+0,47% ytd), sementara Hang Seng Hong Kong turun sebesar -1,22% ke posisi 19.447,6 (-3,05% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/07). Penguatan tersebut dipimpin oleh sektor kesehatan dan teknologi. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan besar di pasar Asia. Besok, pasar menantikan publikasi cadangan devisa Indonesia untuk periode Desember 2024. IHSG menguat sebesar +0,04% ke posisi 7.083,3 (+0,05% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+7,7% ke posisi 10.550), Amman Mineral Intenasional (+4,8% ke posisi 8.700), dan Astra International (+1,2% ke posisi 4.920). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR678,7 miliar (*net outflow* of IDR2,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 6 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR879,3 triliun (*net inflow* sebesar IDR2,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/07). Rupiah menguat sebesar 0,4% ke posisi IDR16.131 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.130 – 16.188. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.012-7.109** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.118 dan 16.198**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16131	16022	16118	16198	16250	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0340	1,0277	1,0309	1,0403	1,0465	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2477	1,2411	1,2444	1,2543	1,2609	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9097	0,8998	0,9047	0,9122	0,9148	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	158,05	156,91	157,48	158,52	158,99	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3642	1,3556	1,3599	1,3674	1,3706	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6230	0,6189	0,6209	0,6269	0,6309	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,3400	7,3209	7,3305	7,3499	7,3597	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7083	6977	7012	7109	7138	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	77,05	75,36	76,21	77,60	78,14	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2649	2617	2633	2664	2680	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT United Tractors Tbk (UNTR) siap melanjutkan agenda ekspansi pada tahun 2025.** Perusahaan akan mengarah pada pengembangan portofolio bisnis non-batubara, bersamaan dengan meningkatkan keunggulan operasi pada entitas yang sudah ada. UNTR menyiapkan belanja modal (capex) untuk kebutuhan operasional sekitar USD 1 miliar atau stabil dibandingkan dengan anggaran tahun lalu. Sekitar 60% dari capex UNTR tahun ini dialokasikan ke lini bisnis kontraktor pertambangan, 20% untuk infrastruktur tambang emas dan nikel, dan 20% lagi digunakan untuk keperluan lainnya. (Kontan, 8 Januari 2025)
- **PT Adhi Karya Tbk (ADHI) berencana untuk meningkatkan kontribusinya dalam sektor pengelolaan air bersih.** Salah satunya dengan menargetkan investasi sebesar IDR2 triliun - IDR3 triliun pada tahun 2025. Corporate Secretary ADHI menjelaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah menambah Badan Usaha Pelaksana baru yang bergerak di bidang air. Rencana ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat posisi dan memperluas jangkauan dalam sektor vital ini, yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Indonesia. (Kontan, 8 Januari 2025)
- **PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) terus aktif memperkuat dan memperluas jaringan distribusi beras.** Sebagai informasi, perusahaan kini tengah aktif menunjuk distributor baru, salah satunya Indomarco yang memiliki jaringan distribusi tersebar ke seluruh Indonesia. Melalui kerja sama ini, HOKI akan mampu memperkuat penetrasi pasar yang semakin dalam dan meluas. Adapun Indomarco sendiri memiliki 600.000 outlet aktif yang bisa mendukung distribusi produk-produk HOKI. Direktur HOKI berharap kerja sama ini akan dapat mendorong pertumbuhan bisnis HOKI sekaligus memberikan kontribusi positif bagi kebutuhan konsumen di berbagai wilayah Indonesia. (Kontan, 8 Januari 2025)